

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada zaman sekarang ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi cukup begitu pesat baik mencari informasi ataupun memberi informasi. Saat ini media sebagai alat komunikasi merupakan hal penting, karena manusia memerlukan media untuk menyampaikan gagasan, pesan, maupun ide kepada orang lain sebagai sarana komunikasi untuk menjalin hubungan diantara mereka.

Keberadaan radio merupakan salah satu sarana yang cepat dalam menyampaikan sebuah informasi. Meskipun radio tidak dapat memberikan informasi dengan gambaran visual, namun disitulah letak keistimewaan dari radio. Berbeda bila di bandingkan dengan media televisi yang mempunyai sifat audio dan visual.

Keuntungan radio siaran bagi komunikasi ialah sifatnya yang santai. Orang bisa menikmati acara siaran radio sambil makan, sambil tidur-tiduran, sambil bekerja, bahkan sambil mengemudikan mobil. Tidak demikian dengan media masa lainnya (Effendy, 1991 : 18).

Tidak hanya itu saja, keunggulan radio siaran adalah berada di mana saja yaitu, ditempat tidur (ketika orang akan tidur atau bangun tidur), di dapur, di dalam mobil, di kantor, di jalanan, di pantai dan berbagai tempat lainnya. Radio memiliki kemampuan menjual pada khalayak dan pengiklan yang produknya dirancang khusus untuk khalayak tertentu (Ardianto dkk, 2007:115).

Radio siaran bersifat pribadi, ketika apa yang di sampaikan tidak sesuai dengan yang di inginkan pendengar, maka pendengarpun dapat berpindah ke radio lainnya. Dengan banyaknya stasiun radio yang bermunculan, pendengar pun dapat lebih selektif untuk memilih radio yang di butuhnya. Dengan adanya persaingan tersebut maka radio siaran harus lebih mengoptimalkan kreatifitas dari sumber daya manusianya sendiri.

Proses produksi siaran radio sangat membutuhkan sumber daya manusia yang baik, karena peran ini menjadi suatu ciri dari kekuatan sebuah radio. Peran ini adalah proses pembentukan suatu audio. Tahapan untuk melakukan proses pembentukan audio, dimulai dari diterimanya naskah dari seseorang (*scriptwriter*) yang sebelumnya telah disiapkan untuk siap siar serta dilengkapi dengan ide. Disamping itu ada beberapa tahapan yang harus dilaksanakan, seperti tahapan pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Pra-produksi adalah tahapan awal dari pembentukan suatu audio yang terdiri dari pembuatan ide, konsep, serta pematangan persiapan untuk melakukan eksekusi. Produksi adalah proses eksekusi yang dilakukan pada persiapan-persiapan yang telah ditentukan dalam tahap pra-produksi. Pasca produksi adalah penyelesaian dari segala tahap dalam produksi audio hingga siap untuk disiarkan.

Tahapan produksi bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, karena proses ini memerlukan keterampilan yang baik dalam melakukan sistem kerja yang mana banyak melibatkan peralatan seperti komponen-komponen teknologi yang mendukung. Banyak program radio yang mampu memanjakan telinga pendengar

dengan keunikan yang terdapat didalamnya. Keunikan sebuah program akan menjadi daya tarik kepada pendengar dan menjadikannya sebagai program favorit.

Saat ini radio mengalami perkembangan cukup pesat, bisa dilihat dari mulai segmentasinya yang luas dan radio yang dulunya dikenal dengan bersifat umum, sekarang radio memiliki segmentasinya masing-masing dimulai dari radio anak muda, dewasa muda, radio berita dan lain sebagainya.

Program radio menurut Morrisson dalam bukunya yang berjudul *Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi* yaitu, pada umumnya memproduksi program radio memerlukan kemampuan dan keterampilan sehingga menghasilkan produksi program yang menarik didengar. Secara umum program radio terdiri dari dua jenis yaitu musik dan informasi. Kedua jenis program ini dikemas dalam berbagai bentuk yang pada intinya harus bisa memenuhi kebutuhan audien dalam hal musik dan informasi (Morrisson, 2005:282).

Ada banyak program siaran yang sukses dan dapat menarik hati pendengar, oleh karenanya di setiap stasiun radio berusaha untuk menciptakan berbagai macam program yang di harapkan dapat menarik perhatian pendengar. Sama halnya dengan MGT Radio yang ingin membuat pendengarnya dapat menikmati program-program yang dimilikinya.

MGT Radio sudah lama mengudara dan menyuguhkan program-program yang menarik, serta dapat menarik pendengar untuk mendengarkannya. Segala pembentukan audio di MGT Radio melalui tahap produksi yang kreatif, seperti

konten program yang menjadikannya suatu karakter dari segala aspek produksi yang inovatif.

Program yang menjadi sahabat bagi pendengar MGT Radio di antaranya adalah *Pintu Hikmah*, *GENGPAGI*, *MGT Play*, *GENGSORE*, dan *Zona Request Malam*. *GENGPAGI* menjadi program unggulan di MGT Radio karena program ini mengandung konten yang dapat menghibur pendengar, seperti *Skakmat*, *Iguana*, *Aya Naon Di Bandung*, dan *Ketawa Jangan Takut*. *Skakmat* adalah konten semi-*prank call*, dimana penyiar akan menghubungi orang-orang penyedia barang dan jasa. Penyiar akan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan barang & jasa tersebut. Jawaban dari orang bersangkutan akan digunakan untuk di produksi ulang. Dalam proses produksi, penyiar akan menanyakan hal-hal *absurd* terkait barang & jasa tersebut kemudian menggunakan jawaban orang yang ditelepon untuk jawaban semua pertanyaan. Sedangkan *Iguana* adalah singkatan dari “Informasi dan Tips Berguna ala Bunda Ana”. Ini merupakan *insert* berisi informasi dan tips yang dipandu oleh karakter Bunda Ana, seorang *fashion police*. Berbeda dengan konten *Aya Naon Di Bandung*, *Insert* ini berisi obrolan seru penyiar mengenai update info seputar kota Bandung, seperti program Pemerintahan Ridwan Kamil, event, kuliner, tempat jalan-jalan baru, dan lain-lain. Serta *Ketawa Jangan Takut* merupakan sebuah *insert* komedi segar, yang diambil dari *jokes-jokes* paling lucu di Kota Bandung.

*GENGPAGI* merupakan program hiburan yang berdurasi 4 jam, di mana masing-masing penyiar dan pendengar akan melakukan *games* berupa konten hiburan yang dipandu oleh 2 orang penyiar, yaitu Awong Irfan dan Tubagus

Akmal. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk mengamati proses produksi sebagai obyek pembahasan, tanpa mengurangi penghargaan terhadap pihak-pihak yang lainnya dalam suatu program.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas. maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil judul **“Proses Produksi Program GENGPAGI di 101,1 FM MGT Radio Bandung”**.

## **1.2 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis bahas, maka tujuan penulisan dari Tugas Akhir ini adalah untuk:

1. Mengetahui proses praproduksi dalam program GENGPAGI di 101,1 FM MGT Radio Bandung.
2. Mengetahui proses produksi dalam program GENGPAGI di 101,1 FM MGT Radio Bandung.
3. Mengetahui pascaproduksi dalam program GENGPAGI di 101,1 FM MGT Radio Bandung.

## **1.3 Kegunaan Penulisan**

Berdasarkan tujuan penulisan di atas, maka kegunaan penulisan Tugas Akhir ini yang di harapkan dari hasil penelitian yaitu terdiri dari kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

### **1.3.1 Kegunaan Teoritis**

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat dapat berguna dan bermanfaat bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi khususnya program studi Penyiaran, Universitas Padjadjaran. Serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan pembaca mengenai proses produksi di suatu radio dan seberapa pentingnya proses ini untuk dilakukan, yang disesuaikan melalui praktek langsung di lapangan.

### **1.3.2 Kegunaan Praktis**

1. Laporan tugas akhir ini di harapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran.
2. Diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau informasi bagi pembaca yang memiliki kebutuhan penelitian yang sama dan tertarik dalam industri penyiaran, khususnya media radio.

## **1.4 Metode Penulisan**

Metode penulisan yang penulis gunakan dalam laporan tugas akhir ini adalah metode deskriptif.

“Metode deskriptif adalah suatu metode dalam mengamati status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki sesuai dengan kenyataannya” (Nazir, 2005 : 54).

Dengan adanya teori di atas penulis mencoba mengamati, menghimpun data dan mendapatkan pengalaman menjadi bagian dari tim produksi di MGT Radio 101,1 FM Bandung.

## **1.5 Teknik Pengumpulan Data**

Bahan untuk Laporan Tugas Akhir yang telah dikumpulkan adalah sebagai berikut:

### **1.5.1 Observasi**

Merupakan suatu cara pengumpulan data yang didukung dengan kunjungan dan pengamatan langsung terhadap suatu objek dan melakukan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang sedang diamati. Dalam hal ini, penulis melakukan pengamatan secara langsung tahap produksi dalam program GENGPAGI di MGT Radio Bandung.

### **1.5.2 Wawancara**

Merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang umum digunakan untuk mendapatkan data berupa keterangan lisan secara langsung dari narasumber tertentu yang dianggap berkompeten dalam masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini, penulis melakukan pengumpulan data hasil tanya jawab dengan pihak yang terkait dalam produksi yaitu salah seorang tim produksi di MGT Radio Bandung yaitu Rega Pratama dan produser program GENGPAGI MGT Radio Bandung yaitu Fajar Rizky Pradana.

### **1.5.3 Studi Kepustakaan, Dokumen, dan Sumber Lain**

Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan cara mencari informasi yang relevan dengan topik yang sedang diteliti melalui buku-buku ilmiah, ensiklopedia, sumber-sumber tertulis yang berhubungan dengan dunia penyiaran. Selain itu, pengumpulan data dilakukan melalui data dokumen, yaitu diperoleh dari perusahaan tempat penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan dapat ditambah dengan catatan selama penulis dalam masa perkuliahan. Sedangkan pengumpulan data melalui sumber lain, yaitu pengumpulan data dan informasi melalui media *online* atau internet. Penulis mencari dan menyalin data atau informasi yang berkaitan dengan materi yang dibahas dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini.

### **1.6 Lokasi dan Waktu Observasi**

Observasi ini dilakukan disalah satu radio swasta yang ada di Bandung yaitu 101,1 FM MGT Radio, yang beralamatkan di Graha MGT, Jl. Buahbatu No.8 Bandung 40262. Observasi ini dilakukan dimulai pada tanggal 2 Februari sampai dengan kebutuhan observasi selesai.